

Volume 10 Nomor 1 April 2025  
E-ISSN 2541-0938 P-ISSN 2657-1528

# JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI JURKAMI

JURKAMI

VOLUME 10  
NOMOR 1

SINTANG  
APRIL  
2025

DOI  
10.31932

E-ISSN  
2541-0938  
P-ISSN  
2657-1528



**ANALISIS SOSIAL EKONOMI KEBERADAAN USAHA AYAM RAS PETELUR  
DI KACAMATAN MARITENNGAE KABUPATEN SIDRAP**

**Ainaya Alfatiha<sup>✉</sup>, Marhawati<sup>2</sup>, Muh Ihsan Said<sup>3</sup>, Andi Tenri Ampa<sup>4</sup>**

Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Makassar, Indonesia<sup>1234</sup>

<sup>✉</sup>Corresponding Author Email: [alfatihaa6@gmail.com](mailto:alfatihaa6@gmail.com)

**Abstract:**

*This study aims to determine the social and economic existence of layer chicken business in Maritenggae District, Sidrap Regency. This research uses data collection techniques in the form of observation, interview and documentation methods. The subjects in this study were business owners, employees, and the local community. Data analysis techniques in this study used data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study indicate that the existence of the layer chicken business has an important role in the local economy. Layer chicken business, with the knowledge and experience of the business owner, plays an important role in running the business well. This business also provides livelihoods for the local community. It has a complex role in social and economic aspects. However, there are some challenges that need to be overcome, namely related to waste management and unpleasant odors that can disturb the environment and surrounding communities. Therefore, a sustainable approach to production and marketing as well as education and knowledge on proper waste management processes can help strengthen and sustain the layer business. The conclusion of this analysis considers the importance of maintaining a balance between social and economic aspects in maintaining and developing the business.*

**Abstrak:**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sosial dan ekonomi Keberadaan Usaha Ayam Ras Petelur di Kecamatan Maritenggae Kabupaten Sidrap. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini yaitu pemilik usaha, pegawai, dan masyarakat setempat. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan usaha ayam ras petelur memiliki peran penting dalam perekonomian lokal. Usaha Ayam Ras Petelur, dengan pengetahuan dan pengalaman dari pemilik usaha berperan penting dalam menjalankan usaha dengan baik. Usaha ini juga memberikan mata pencaharian bagi masyarakat setempat. Keberadaan Usaha Ayam Ras Petelur memiliki peran yang kompleks dalam aspek sosial dan ekonomi. Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi yaitu terkait pengelola limbah serta bau yang tidak sedap yang bisa mengganggu lingkungan dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, pendekatan berkelanjutan dalam produksi dan pemasaran serta pendidikan dan pengetahuan mengenai proses pengelolaan limbah dengan baik dapat membantu memperkuat dan mempertahankan usaha ayam ras petelur ini.

*Article History:*  
Received: September 2024  
Revision: November 2024  
Accepted: January 2025  
Published: April 2025

*Keywords:*  
Social,  
Economics,  
Business  
Laying Hens Chicken  
Farming.

Sejarah Artikel  
Diterima: September 2024  
Direvisi: Desember 2024  
Disetujui: Januari 2025  
Diterbitkan: April 2025

Kata kunci:  
Sosial,  
Ekonomi, bisnis,  
Pternakan ayam  
petelur.



*How to Cite:* Ainaya Alfatiha, Marhawati, Muh Ihsan Said, Andi Tenri Ampa. 2025. *Analisis Sosial Ekonomi Keberadaan Usaha Ayam Ras Petelur di Kecamatan Maritenggae Kabupaten Sidrap.* Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), 10 (1) DOI : [10.31932/jpe.v10i1.3887](https://doi.org/10.31932/jpe.v10i1.3887)



## PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial yang dalam kehidupannya selalu membutuhkan orang lain yang berinteraksi baik dengan manusia itu sendiri ataupun dengan alam sekitarnya. Interaksi antara manusia dengan alam yang terjadi, sifatnya bermacam-macam, ada yang saling menguntungkan, bahkan ada yang keduanya mengalami dampak negative (Adelia & Sirajuddin, 2024). Ekonomi adalah salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia. Dapat dipastikan dalam keseharian kehidupan manusia selalu bersinggungan dengan kebutuhan ekonomi. Perkembangan zaman yang semakin modern, membuat kebutuhan manusia semakin meningkat. Perubahan yang terjadi saat ini tentu sangat mempengaruhi perkembangan akan kebutuhan manusia dari masa ke masa, terutama perubahan dari kondisi sosial ekonomi masyarakat (Anaaprilia dan Septiana 2023). Kondisi Sosial ekonomi masyarakat adalah suatu usaha bersama dalam suatu masyarakat untuk menanggulangi atau mengurangi kesulitan hidup dengan lima parameter dapat digunakan untuk mengukur kondisi sosial ekonomi masyarakat yaitu tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin, pekerjaan dan tingkat Pendidikan (Riyono, 2022).

Usaha ayam petelur merupakan salah satu jenis usaha yang sangat populer dikembangkan dikalangan masyarakat, baik dalam skala kecil yang dikelola oleh keluarga atau sekelompok masyarakat peternak maupun dalam bentuk industri peternakan dalam skala usaha yang cukup besar (Maryoni & Basriwijaya, 2019). Salah satu alasan mengapa usaha ayam petelur banyak diminati oleh masyarakat adalah selain harga telur yang cukup mahal, cara

budidaya ayam petelur termasuk cara yang cukup mudah dan sederhana untuk dilakukan (Adelia & Sirajuddin, 2024). Usaha ayam petelur di Indonesia telah berkembang dengan pesat sehingga untuk memenuhi kebutuhan konsumsi telur dalam negeri tidak perlu melakukan impor telur dari luar (Sejati, 2016). Salah satu daerah yang pengembangan usaha ayam petelurnya cukup tinggi ialah di Sulawesi Selatan. Populasi ayam petelur di Sulawesi Selatan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun seiring dengan pertambahan penduduk maupun kemajuan teknologi (Surya *et al.*, 2023). Salah satu daerah dengan populasi ayam petelur yang cukup besar ialah Kabupaten Sidenreng Rappang (Susanti *et al.*, 2017).

Salah satu usaha peternakan ayam ras petelur yang ada di Kabupaten Sidenreng Rappang di Kecamatan Maritengngae, Sulawesi Selatan. Di Daerah ini banyak masyarakat yang memiliki usaha peternakan ayam ras petelur (Abdullahi *et al.*, 2019). Masyarakat di Kabupaten Sidenreng Rappang Kecamatan maritengngae yang memiliki peternakan ayam ras petelur masih banyak ditemui lokasi kandang ayam yang berada di lingkungan sekitar dan lokasinya. Masyarakat merasa aktivitas peternak ayam cukup mengganggu karena terlalu dekat dengan pemukiman Masyarakat (Iksan *et al.*, 2024). Dalam hal ini terdapat dampak atau permasalahan dalam hal lingkungan di sekitar peternakan, seperti bau yang menyengat pada saat musim hujan dan adanya lalat di permukiman sekitar peternakan (Purnawati, 2020). Tiga kriteria yang harus dipenuhi agar pendirian kandang ternak di lingkungan masyarakat dianggap layak: pertama, usaha tidak boleh



mengganggu lingkungan sekitarnya; kedua, kandang harus dibangun di lokasi yang aman secara hukum; dan ketiga, lokasi harus memiliki akses ke sumber daya, khususnya pakan yang cukup (Viera & Giraldo, 2019).

Kondisi sosial ekonomi di lingkungan sekitar dan efek lingkungan harus dipertimbangkan sebelum membangun sebuah usaha atau industri (Emma dan Rina, 2014). Pada prinsipnya kegiatan usaha akan menghasilkan dampak positif dan negatif. Dengan adanya dampak tersebut maka sebelum mendirikan industri harus melakukan analisis dampak, dengan menganalisis dampak akan mengetahui kelebihan dan kekurangan sebelum mendirikan industri (Putra, 2013). Berdasarkan hasil observasi di lapangan peternakan ayam ras petelur di Kecamatan maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang terletak di tengah pemukiman penduduk, sehingga berdampak terhadap sosial ekonomi Masyarakat. Peternakan ayam yang berada di tengah-tengah pemukiman penduduk mengakibatkan dampak eksternalitas negatif seperti pencemaran lingkungan dan suara bising yang ditimbulkan dari ayam-ayam tersebut membuat masyarakat kurang nyaman Selain itu (Waleleng et al., 2022), peternakan yang dekat dengan pemukiman menghasilkan bau tidak sedap sehingga sangat mengganggu aktivitas ekonomi masyarakat (Mutmainnah et al., 2022).

Dalam observasi awal, penyusun telah memperoleh informasi terkait sosial ekonomi yang dilakukan oleh produsen usaha ayam ras petelur. Berdasarkan latar belakang, penulis akan melakukan penelitian untuk mengetahui “Analisis Sosial Ekonomi Keberadaan Usaha Ayam Ras Petelur di Kecamatan maritengngae Kabupaten Sidrap”.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Wiryaningsih, 2022) bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan observasi, melakukan pengamatan langsung di lokasi, kemudian dengan metode wawancara, peneliti mengumpulkan informasi dari para informan yang telah ditentukan sebelumnya. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Penelitian dilakukan di Kelurahan Lakessi, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan. Dasar pertimbangan penentuan lokasi karena dikecamatan tersebut terdapat peternakan ayam ras petelur sesuai dengan objek yang akan dikaji dalam penelitian ini.

Adapun yang menjadi kriteria informan pada penelitian ini yaitu yang berhubungan langsung dengan usaha ternak ayam ras petelur, sehingga lebih memudahkan peneliti untuk menggali informasi lebih mendalam. Adapun yang akan dijadikan informan dalam penelitian ini ialah pemilik usaha, pegawai, serta masyarakat yang tinggal disekitar peternakan. Kelima informan yang memenuhi syarat dalam pemilihan kriterian informan dan sebagai pemberi informasi penting dalam melakukan penelitian terkait sosial ekonomi yaitu keberadaan usaha



ternak ayam ras petelur atau pemilik usaha dari cahaya 72 peternakan ayam ras petelur di Kelurahan Lakessi, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidrap.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif dengan menggunakan proses berpikir untuk mengatasi data-data menyangkut latar belakang objek yang terjadi berdasarkan kejadian atau fakta. Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penyajian, reduksi dan penarikan kesimpulan dari data penguraian fenomena yang terjadi (deskriptif) dengan memaparkan keadaan yang sesungguhnya.

Analisis sosial ekonomi peternakan ayam ras petelur mengacu pada indikator yaitu: 1) Kondisi Sosial, (a) Pendidikan (b) Tempat Tinggal/Lingkungan (c) Usia (d) Kesehatan (e) Interaksi Sosial. 2) Kondisi Ekonomi, (a) Jumlah Produksi (b) Pendapatan (c) Harga telur (d) Hasil telur (e) Biaya pengolahan (Ruslan dan Ampa 2023)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Analisis Sosial Ekonomi Keberadaan Usaha Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidrap menunjukkan bahwa industri ini memiliki peran penting dalam perekonomian lokal. Pemilik Usaha Cahaya 72 Peternakan Ayam Ras Petelur, dengan keahlian yang diwariskan secara turun temurun berperan dalam melanjutkan dan mengembangkan usaha keluarga. Kegiatan ini juga memberikan mata pencaharian dengan menyediakan lapangan kerja yang stabil bagi penduduk sekitar, baik secara langsung dalam bentuk pekerjaan di peternakan maupun secara tidak langsung melalui berbagai sektor terkait seperti distribusi,

pemasaran, dan penyediaan pakan. Pekerjaan yang stabil ini membantu meningkatkan pendapatan rumah tangga, yang pada gilirannya meningkatkan daya beli masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

### 1. Kondisi Sosial keberadaan peternakan ayam ras petelur

#### a. Pendidikan

Kondisi sosial, khususnya dalam aspek pendidikan, memiliki dampak signifikan terhadap keberadaan ayam ras petelur di peternakan. Pendidikan yang baik dan memadai bagi peternak serta pekerja di peternakan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola usaha peternakan (Saputra, 2022). Tingkat pendidikan dan akses ke pendidikan. Menurut teori modal manusia oleh Theodore Schultz, peningkatan pendapatan dari usaha peternakan dapat memungkinkan keluarga untuk menginvestasikan lebih banyak dalam pendidikan anak-anak mereka. Pada aspek ini keberadaan Usaha Cahaya 72 Peternakan Ayam Ras Petelur berperan penting dalam mempengaruhi cara peternak merawat ayam ras petelur serta masyarakat yang teredukasi cenderung lebih mendukung praktik berkelanjutan dan kesejahteraan hewan, yang pada gilirannya meningkatkan hubungan positif antara masyarakat dan peternak. Keberadaan Usaha Cahaya 72 Peternakan Ayam Ras Petelur bukan hanya membagi pengetahuan tetapi sebagai mata pencaharian masyarakat sekitar karena dapat membuka lapangan pekerjaan bagi kepala keluarga untuk mendapatkan penghasilan dan memhidupi keluarganya serta memberikan pendidikan yang layak bagi anak-anaknya.

#### b. Tempat Tinggal atau Lingkungan



Kondisi sosial dalam aspek lingkungan tempat tinggal memainkan peran penting dalam keberadaan ayam ras petelur. Lingkungan yang mendukung dan teratur mempengaruhi kesehatan dan produktivitas ayam, serta kesejahteraan masyarakat yang terlibat dalam peternakan tersebut (Permana, 2024). Masalah lingkungan yang biasa terjadi seperti polusi udara dan kebisingan. Aktivitas peternakan dapat menghasilkan debu, bulu, dan gas amonia yang mencemari udara, berdampak negatif pada kualitas udara yang dihirup oleh masyarakat. Kebisingan yang dihasilkan dari operasi peternakan, seperti suara ayam dan peralatan peternakan, juga dapat mengganggu ketenangan masyarakat sekitar, mengganggu tidur, dan meningkatkan tingkat stres. Pada aspek ini keberadaan Usaha Cahaya 72 Peternakan Ayam Ras Petelur berperan penting dalam kondisi sosial dalam lingkungan tempat tinggal terhadap keberhasilan operasional peternakan ayam ras petelur. Interaksi yang baik dengan masyarakat sekitar dapat meningkatkan kualitas pemeliharaan ayam, mendukung inovasi dalam manajemen peternakan, serta peternak yang berusaha untuk mengelola limbah dengan baik agar masyarakat sekitar tidak terganggu. Ini mencerminkan bagaimana kolaborasi antara peternak dan masyarakat dapat memperkuat kesejahteraan hewan dan keberlanjutan peternakan secara keseluruhan.

#### c. Usia

Kondisi sosial dalam aspek usia memiliki dampak yang signifikan terhadap keberadaan ayam ras petelur. Usia peternak dan pekerja di peternakan memainkan peran penting dalam menentukan efektivitas manajemen, inovasi, dan keberlanjutan operasional peternakan. Peternak yang lebih tua mungkin memiliki pengalaman dan pengetahuan tradisional yang mendalam

tentang praktik peternakan (Wahyuni & Santoso, 2023). Mereka sering kali memahami siklus alami dan tanda-tanda kesehatan ayam dengan sangat baik, yang memungkinkan mereka merespons masalah dengan cepat. Namun, mereka mungkin kurang akrab dengan teknologi dan metode modern yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Ketergantungan pada metode tradisional saja bisa membatasi potensi pengembangan peternakan. Pada aspek ini keberadaan Usaha Cahaya 72 Peternakan Ayam Ras Petelur menyoroti bagaimana perbedaan usia dapat mempengaruhi interaksi sosial dan manajemen operasional di lingkungan peternakan ayam ras petelur. Kolaborasi antara generasi membawa nilai tambah yang signifikan dalam memajukan praktik terbaik dalam peternakan dan mendukung keberlanjutan operasional. Ini juga menekankan pentingnya integrasi pengetahuan lintas generasi dan komunikasi yang efektif dalam mencapai tujuan bersama dalam industri peternakan.

#### d. Kesehatan

Kondisi sosial dalam aspek kesehatan memiliki dampak signifikan terhadap keberadaan ayam ras petelur dan kesejahteraan masyarakat sekitarnya (Kusumandari & Damanuri, 2024). Salah satu dampak utama adalah risiko kesehatan yang muncul dari pengelolaan limbah dan kebersihan lingkungan peternakan. Limbah yang tidak dikelola dengan baik dapat mencemari sumber air dan tanah, yang pada akhirnya dapat menimbulkan berbagai penyakit di kalangan masyarakat, seperti infeksi saluran pencernaan, penyakit kulit, dan gangguan pernapasan. Pada aspek ini keberadaan Usaha Cahaya 72 Peternakan Ayam Ras Petelur menyoroti kondisi sosial dalam aspek kesehatan terhadap pengelolaan peternakan ayam ras petelur.



Interaksi yang baik dan komunikasi terbuka antara peternak dan masyarakat sekitar sangat penting untuk menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan. Langkah-langkah yang diambil untuk menjaga kesehatan ayam dan lingkungan sekitar sangat penting untuk memastikan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat. Komunikasi yang baik antara peternakan dan masyarakat membantu dalam mengatasi masalah kesehatan yang muncul dan mencari solusi bersama.

e. Interaksi Sosial

Kondisi sosial dalam aspek interaksi sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap keberadaan peternakan ayam ras petelur (Kevin & Ibelala, 2023). Interaksi antara peternak, pekerja, dan masyarakat sekitar dapat memengaruhi berbagai aspek operasional dan keberlanjutan peternakan tersebut. Interaksi yang baik antara peternak dan masyarakat sekitar sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung. Ketika hubungan antara peternak dan penduduk setempat harmonis, masyarakat lebih cenderung memberikan dukungan dan kerjasama. Ini bisa berupa bantuan tenaga kerja tambahan saat diperlukan, atau dukungan moral yang membantu meningkatkan semangat kerja para peternak. Selain itu, peternak yang berinteraksi baik dengan masyarakat sering kali mendapatkan masukan dan saran yang berguna untuk meningkatkan praktik peternakan mereka (Afisna et al., 2023). Pentingnya interaksi sosial yang baik antara masyarakat dan peternakan ayam ras petelur dalam membangun kepercayaan dan kesejahteraan bersama. Dengan saling mendengarkan dan berkomunikasi, kedua belah pihak dapat mengatasi masalah yang muncul dan meningkatkan kualitas hidup di lingkungan

sekitar. Interaksi sosial yang positif ini juga berdampak positif pada hubungan sosial dan ekonomi di komunitas.

## 2. Kondisi Ekonomi keberadaan peternakan ayam ras petelur

### a. Jumlah Produksi

Kondisi ekonomi dalam aspek jumlah produksi memiliki dampak signifikan terhadap keberadaan ayam ras petelur. Jumlah produksi telur yang tinggi biasanya menunjukkan peternakan yang efisien dan sehat, yang penting untuk keberlangsungan bisnis dan keuntungan ekonomi peternak (Yanti, 2020). Jumlah produksi telur dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kualitas pakan, kesehatan ayam, dan manajemen peternakan. Ketika semua faktor ini optimal, produksi telur akan tinggi, yang berarti peternak dapat memasok lebih banyak telur ke pasar. Ini tidak hanya meningkatkan pendapatan peternak tetapi juga membantu memenuhi permintaan pasar yang tinggi akan telur, yang merupakan sumber protein penting bagi masyarakat (Salehani dan Pabendon, 2022). Pada aspek ini keberadaan Usaha Cahaya 72 Peternakan Ayam Ras Petelur bahwa jumlah produksi telur memiliki dampak langsung dan signifikan terhadap kondisi ekonomi peternakan ayam ras petelur. Pemilik berusaha mengoptimalkan faktor-faktor seperti kesehatan ayam, kualitas pakan, dan manajemen kandang, peternakan dapat meningkatkan produksi dan, pada gilirannya, memperbaiki kondisi ekonomi secara keseluruhan. Pendapatan yang lebih tinggi tidak hanya memungkinkan pengembangan lebih lanjut dari peternakan, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan karyawan dan keberlanjutan operasional peternakan.

### b. Pendapatan



Kondisi ekonomi dalam aspek pendapatan memiliki dampak yang signifikan terhadap keberadaan ayam ras petelur (Maskur, 2020). Pendapatan yang stabil dan memadai dari peternakan ayam ras petelur sangat penting untuk memastikan operasional yang berkelanjutan dan kesejahteraan peternak serta pekerja (Mantoh, 2024). Pendapatan yang memadai juga penting untuk kesejahteraan pekerja di peternakan. Dengan pendapatan yang cukup, peternak dapat membayar upah yang layak kepada pekerja, memberikan insentif, dan memastikan kondisi kerja yang baik. Hal ini tidak hanya meningkatkan produktivitas pekerja tetapi juga mengurangi tingkat turnover, yang dapat mengganggu operasional peternakan. Pada aspek ini keberadaan Usaha Cahaya 72 Peternakan Ayam Ras Petelur bahwa pendapatan peternakan ayam ras petelur sangat mempengaruhi kondisi ekonomi dan kesejahteraan karyawan. Pendapatan yang stabil memberikan kepastian finansial dan meningkatkan motivasi kerja. Manajemen yang baik dalam menjaga dan meningkatkan pendapatan sangat penting untuk kesejahteraan karyawan dan keberlanjutan peternakan. Fluktuasi pendapatan dapat berdampak signifikan, tetapi dengan pengelolaan yang tepat, dampak negatifnya bisa diminimalkan. Diversifikasi pendapatan juga dilakukan dengan menjual kotoran ayam ke pemasok pupuk organik. Penghasilan ini dapat mengurangi biaya pembelian pakan atau perawatan untuk ayam.

#### c. Jumlah Tanggungan

Kondisi ekonomi dalam aspek jumlah tanggungan memiliki dampak yang signifikan terhadap keberadaan peternakan ayam ras petelur (Nurdiyansah et al., 2020). Jumlah tanggungan yang dimiliki oleh peternak dapat mempengaruhi kemampuan

mereka dalam mengelola peternakan secara efektif dan berkelanjutan. Peternak dengan banyak tanggungan, seperti anggota keluarga yang harus dinafkahi, serta upah pegawai yang harus dibayar, mungkin menghadapi tekanan finansial yang lebih besar (Abiyani, 2022). Mereka harus memastikan bahwa pendapatan dari peternakan cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pendidikan, dan kesehatan keluarga. Tekanan ini bisa mempengaruhi keputusan bisnis, seperti pilihan investasi atau pengeluaran operasional. Misalnya, peternak dengan banyak tanggungan mungkin cenderung lebih berhati-hati dalam mengeluarkan biaya untuk perbaikan fasilitas atau membeli pakan berkualitas tinggi, yang pada akhirnya bisa mempengaruhi produktivitas dan kesehatan ayam dan pegawai yang kebanyakan adalah kepala keluarga dan menjadikan pekerjaan ini sebagai mata pencaharian utama mereka harus bekerja maksimal untuk mendapatkan bonus sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarganya. Jumlah tanggungan merupakan faktor penting dalam kondisi ekonomi yang mempengaruhi keberadaan ayam ras petelur (Mahmudah et al., 2018). Peternak dengan lebih banyak tanggungan mungkin menghadapi tekanan finansial dan waktu yang lebih besar, yang dapat mempengaruhi keputusan bisnis dan operasional peternakan (Sufiyan, 2022). Dengan manajemen yang baik dan dukungan yang memadai, peternak dapat mengatasi tantangan ini dan memastikan keberlanjutan serta kesuksesan peternakan ayam ras petelur mereka. Pemilik dan pegawai harus bekerja lebih keras untuk memastikan bahwa penghasilan mereka cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga, termasuk biaya pendidikan anak-anak dan kebutuhan sehari-hari.

#### d. Konsumsi



Kondisi ekonomi dalam aspek konsumsi memiliki dampak yang signifikan terhadap keberadaan ayam ras petelur (Nurlatifah, 2021). Secara keseluruhan, tingkat konsumsi telur di masyarakat merupakan faktor ekonomi penting yang mempengaruhi keberadaan ayam ras petelur. Peternak perlu memastikan bahwa mereka dapat memenuhi permintaan pasar yang tinggi untuk menjaga keberlanjutan usaha mereka, serta terus beradaptasi dengan perubahan dalam preferensi konsumen dan kondisi ekonomi (Kumolo et al., 2022). Pada aspek ini keberadaan Usaha Cahaya 72 Peternakan Ayam Ras Petelur konsumsi masyarakat memiliki dampak signifikan terhadap keberadaan ayam ras petelur di peternakan. Tingginya permintaan telur berkontribusi pada stabilitas produksi dan pekerjaan bagi pegawai. Faktor-faktor seperti harga, pendapatan masyarakat, dan kesadaran akan manfaat kesehatan telur mempengaruhi konsumsi. Fluktuasi konsumsi ditangani dengan berbagai inisiatif seperti promosi dan edukasi. Pegawai optimis bahwa konsumsi telur akan terus meningkat di masa depan berkat kesadaran gizi yang lebih baik dan inovasi produk.

#### e. Harga telur

Kondisi ekonomi dalam aspek harga telur memiliki dampak yang signifikan terhadap keberadaan ayam ras petelur. Harga telur di pasar merupakan faktor kunci yang mempengaruhi pendapatan peternak dan keberlanjutan operasional peternakan (Saputra, 2020). Harga telur yang tinggi biasanya menguntungkan bagi peternak karena meningkatkan pendapatan mereka. Dengan pendapatan yang lebih tinggi, peternak dapat menginvestasikan kembali keuntungan untuk meningkatkan fasilitas, membeli pakan berkualitas, dan memastikan

kesehatan ayam terjaga (Anisa, 2019). Selain itu, peternak bisa menyisihkan dana untuk menghadapi situasi darurat atau investasi dalam teknologi baru yang dapat meningkatkan efisiensi produksi. Pada aspek ini keberadaan Usaha Cahaya 72 Peternakan Ayam Ras Petelur memiliki dampak signifikan terhadap kondisi ekonomi peternakan ayam ras petelur. Fluktuasi harga telur mempengaruhi pendapatan peternak dan kesejahteraan karyawan. Manajemen yang baik, diversifikasi produk, efisiensi biaya, dan hubungan baik dengan pembeli adalah beberapa strategi yang diterapkan oleh pemilik peternakan untuk mengatasi fluktuasi harga dan menjaga keberlanjutan operasional peternakan.

#### f. Hasil Telur

Kondisi ekonomi dalam aspek hasil telur memiliki dampak yang signifikan terhadap keberadaan ayam ras petelur. Hasil telur yang tinggi merupakan indikator penting dari produktivitas dan keuntungan dalam peternakan ayam ras petelur (Tembang & Rotinsulu, 2024). Secara keseluruhan, hasil telur adalah indikator vital dalam kondisi ekonomi peternakan ayam ras petelur. Peternak perlu memastikan produksi telur yang stabil dan optimal untuk menjaga keberlanjutan operasional dan keuntungan yang baik. Dengan manajemen yang efektif dan dukungan yang tepat, peternak dapat menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam pasar telur yang dinamis. Pada aspek ini keberadaan Usaha Cahaya 72 Peternakan Ayam Ras Petelur memiliki dampak besar terhadap kondisi ekonomi dan keberadaan ayam ras petelur di peternakan. Produksi telur yang tinggi memastikan pendapatan yang cukup untuk membeli pakan berkualitas dan memberikan



perawatan kesehatan yang baik, yang semuanya berkontribusi pada kesejahteraan ayam. Sebaliknya, penurunan hasil telur dapat mengurangi pendapatan dan memaksa peternakan untuk membuat penyesuaian yang mungkin mempengaruhi kesejahteraan ayam.

g. Biaya pengelolaan

Kondisi ekonomi dalam aspek biaya pengolahan memiliki dampak yang signifikan terhadap keberadaan ayam ras petelur di peternakan. Biaya pengolahan mencakup semua biaya yang terkait dengan operasional sehari-hari, mulai dari pakan, perawatan kesehatan, fasilitas pemeliharaan, hingga biaya administrasi dan tenaga kerja. Pada aspek ini keberadaan Usaha Cahaya 72 Peternakan Ayam Ras Petelur, bahwa kondisi ekonomi yang mempengaruhi biaya pengolahan dalam pemeliharaan ayam ras petelur menghadapi tantangan nyata akibat kenaikan harga pakan, biaya vaksinasi, dan upah tenaga kerja. Dampaknya terasa pada profitabilitas peternakan dan menuntut strategi manajemen biaya yang lebih cermat untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis ke depan. Kesimpulannya, manajemen biaya yang efektif dan adaptasi strategi produksi menjadi kunci untuk menjaga stabilitas dan kesinambungan usaha dalam menghadapi fluktuasi ekonomi dan biaya pengolahan yang dinamis.

## PENUTUP

Keberadaan Usaha Cahaya 72 Peternakan Ayam Ras Petelur memiliki peran yang kompleks dalam aspek sosial dan ekonomi. Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti masalah lingkungan yang menjadi tantangan penting. Limbah dan kotoran yang dihasilkan oleh peternakan ayam dapat menyebabkan polusi air dan tanah jika tidak dikelola dengan baik. Bau

yang tidak sedap dari kotoran ayam juga bisa menimbulkan ketidaknyamanan bagi penduduk sekitar, memicu keluhan dan bahkan tindakan hukum. Usaha Cahaya 72 Peternakan Ayam Ras Petelur perlu menginvestasikan waktu dan sumber daya untuk mengelola limbah secara efektif dan memastikan bahwa operasional mereka memenuhi standar lingkungan yang ketat. Oleh karena itu, pendekatan berkelanjutan dalam produksi dan pemasaran serta pendidikan dan pengetahuan mengenai mengelola limbah dengan baik serta mengatasi bau dan polusi agar kesejahteraan masyarakat tidak terganggu, dapat membantu memperkuat industri ternak ayam ras petelur ini. Kesimpulan pada analisis ini memperhatikan pentingnya menjaga keseimbangan antara aspek sosial, dan ekonomi dalam meningkatkan permintaan produk mereka, dan memastikan keberlanjutan usaha mereka dalam jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahi, A. B., Mustaka, Z. D., Juwita, A. I., Rusli, A., dan Pangkep, P. N. (2019). "Implementasi Teknologi Pengolahan Limbah Sekam Padi Kecamatan Mattiribulu Kabupaten Pinrang." *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 4(2), 157–166. <https://doi.org/10.35967/njip.v19i2.117>
- Abiyani, E. (2022). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Telur Ayam Ras di Kabupaten Magetan Pada Tingkat Rumah Tangga. *Journal of Economics and Social Sciences (JESS)*, 1(1), 11–22. <https://doi.org/10.59525/jess.v1i1.98>
- Adelia, D., dan Nurani Sirajuddin, S. (2024). "Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah



- Berwawasan Agribisnis Strategi Pengembangan Usaha Ayam Ras Petelur di Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang Development Strategies for Layer Chicken Business in the Dua Pitue Sub-District of.” 10(1), 225–231. <https://doi.org/10.52434/mja.v5i2.2093>
- Afisna, L. P., Alfian, D. G. C., Arirohman, I. D., Syaukani, M., dan Fahmi, A. G. (2023). “Program Sosialisasi Pengolahan Kotoran Sapi Menjadi Biogas Di Sanjaya Farm, Lampung.” *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Volume 2, (ISSN28286634(mediaonline)), 133–134. <https://doi.org/10.3923/pjn.2016.715.724>
- AnaAprilia, Multasijeh, dan Aldila Septiana. 2023. “Dampak Keberadaan Minimarket Iriyanti Terhadap Kelangsungan Usaha Toko Kelontong Di Bangkalan.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)* 8(2): 454–64. <https://doi.org/10.31932/jpe.v8i3.3013>
- Anisa, P. (2019). “Analisis Pendapatan dan Kelayakan Finansial Usaha Ayam Pedaging (Broiler) Studi Kasus: Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten LabuhanBatu Utara.” 40–44. <http://dx.doi.org/10.30742/jisa1812018448>
- Emma, H., Rina, M. (2014). “Community Based Ecotourism influence the condition of Ecology, Social, and Economic.” *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 02(03), 146–159. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/90510>
- Iksan, M., Nugraha, A., & Armayani, A. (2024). Persepsi Masyarakat terhadap Keberadaan Peternak Ayam Broiler di Kelurahan Rijang Pitu Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang. *PETERPAN (Jurnal Peternakan Terapan)*, 6(2), 61–70.
- Kevin, B. A. M., dan Ibelala, G. (2023). “Alisis Hasil Produksi Ternak Ayam Kampung Di Pancurbatudeliserdang.” *Pediaqu - Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(4), 13222–13237. <http://dx.doi.org/10.30742/jisa1812018448>
- Kumolo, A. B., Budiraharjo, K., dan Prastiwi, W. D. (2022). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Telur Ayam Ras Pada Rumah Tangga Di Kota Semarang.” *MAHATANI: Jurnal Agribisnis (Agribusiness and AgriculturalEconomicsJournal)*, 5(2), 437. <https://doi.org/10.52434/mja.v5i2.2093>
- Kusumandari, N., dan Damanuri, A. (2024). “Dampak Usaha Peternakan Ayam Terhadap Kehidupan Masyarakat di Kelurahan Mlilir Perspektif Etika Bisnis Islam.” 3(2), 22–32. <https://doi.org/10.21154/niqosiya.v4i01.3224>
- Mahmudah, A. C., Supardi, S., dan Qonita, R. A. (2018). Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Ternak Ayam Ras Petelur di Kabupaten Magetan. *Agrista*, 6(3), 27–38. <https://doi.org/10.11648/j.ijae.20170204.13>
- Mantoh, K. (2024). Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam Petelur Dengan Metode. 1.



- <https://doi.org/10.24198/agrikultura.v34i2.46783>
- Maryoni, H. S., dan Basriwijaya, K. M. Z. (2019). "Empowerment of Poor Livestock (Case Study of Itik Livestock Empowerment In Village Building Purba Village, Purba District, Rokan Hulu District, Riau Province)." *Jurnal Peternakan Lingkungan Tropis*, 2(1), 14–22. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.4938.5440>
- Maskur, C. A. (2020). "Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Peternak Unggas Di Kabupaten Probolinggo." *Agriovet*, 3(1), 64–74. <https://doi.org/10.25217/wisanggeni.v3i1.3838>
- Mutmainnah, Nuddin, A., dan Hengky, H. K. (2022). "The Indonesian Journal of Health Promotion MPPKI Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia The Impact of Chicken Farming Activities on Psychosomatic Disorders of Community Members in Mario Village Kulo District." *Media publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 5(1), 58. <https://doi.org/10.3382/ps/pex214>
- Nurdiyansah, I., Suherman, D., dan Putranto, H. D. (2020). "Hubungan Karakteristik Peternak dengan Skala Kepemilikan Sapi Perah di Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang." *Buletin Peternakan Tropis*, 1(2), 64–74. <https://doi.org/10.31186/bpt.1.2.64-74>
- Nurlatifah, E. (2021). "Analisis Eksternalitas Peternakan Ayam Ras Petelur Terhadap Pendapatan Masyarakat Di UD Kidul Rawa FARM Desa Menganti, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951952., 20132015. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/13500>
- Permana, I. (2024). *Pengelolaan limbah peternakan (2) (Nomor June)*. <https://doi.org/10.3382/ps/pex214>
- Purnawati, L. (2020). "Peranan Pemerintah Desa dalam Menangani Konflik Peternakan Ayam Broiler di Desa Pucanglaban Kabupaten Tulungagung." *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 19(2), 229–243. <https://doi.org/10.35967/njip.v19i2.117>
- Putra, S. A. (2013). "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan serta Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan." *Skripsi*, 3, 1. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/13500>
- Riyono, A. (2022). *Peran Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Wahau Baru Kabupaten Kutai Timur*. *E-Journal Sosiatri-Sosiologi*, 10(1), 1-15.
- Ruslan, Muhammad Zakkar, dan Andi Tenri Ampa. 2023. "Economics and Digital Business Review Analisis Sosial Ekonomi Produsen Minuman Tradisional Tuak Manis." 4(2): 148–60. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v4i2.887>
- Salehani, N., dan Pabendon, T. (2022). "Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Petelur Mandiri." *Jurnal Kritis*, 6(2), 201–226. <https://doi.org/10.25217/wisanggeni.v3i1.3838>



- Saputra, R. W. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Usaha Ternak Ayam Pedaging (Broiler) Di kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. 21. <https://doi.org/10.35967/njip.v19i2.117>
- Saputra, S. J. (2022). Skripsi strategi pemasaran peternakan ayam petelur dalam meningkatkan kesejahteraan peternak di desa negara batin kecamatan jabung. <https://doi.org/10.3382/ps/pex214>
- Sejati, W. K. (2016). “Analisis Kelembagaan Rantai Pasok Telur Ayam Ras Peternakan Rakyat di Jawa Barat.” *Analisis Kebijakan Pertanian*, 9(2), 183. <https://doi.org/10.21082/akp.v9n2.2011.183-198>
- Sufiyan, A. (2022). Analisis Kelayakan Investasi Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan Di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau (Studi Kasus Plasma Suroko). 115. <https://repository.uir.ac.id/18057/>
- Surya, Mardiyanti, M., dan Nadir, N. (2023). “Analisis Fluktuasi Dan Trend Harga Komoditas Telur Ayam Ras Di Kabupaten Bulukumba.” *Jurnal Sains Agribisnis*, 3(1), 21–28. <https://doi.org/10.55678/jsa.v3i1.855>
- Susanti, N. Ali, dan St. Rohani. (2017). “Marjin Pemasaran Peternakan Ayam Ras Petelur yang Menggunakan Pakan Produksi Pabrik Skala Kecil di Kabupaten Sidenreng Rappang.” *Ilmu Peternakan*, 2(2), 7986. <http://dx.doi.org/10.53712/maduranch.v2i2.197>
- Triones Tembang, Tri Oldy Rotinsulu, K. D. T. (2024). “Analisis Kelayakan Usaha Dan Strategi Pengembangan Peternakan Ayam Ras Petelur Studi Di Kecamatan Dimembe, Kabupaten Minahasa Utara.” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 24(3), 1–12. <https://doi.org/10.35792/zot.42.2.2024.42661>
- Viera Valencia, L. F., dan Garcia Giraldo, D. (2019). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2. <https://doi.org/10.1002/anie.201403078>
- Wahyuni, E., & Santoso, D. (2023). Dampak lingkungan dan keberlanjutan peternakan ayam ras pedaging pola kemitraan. *Agrikultura*, 34(2), 237-254.
- Waleleng, P. O. ., Santa, N. M., dan Tuwaidan, J. A. M. (2022). “Analisis kelayakan usaha peternakan ayam ras petelur UD. Tetey Permai Di Desa Tetey Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara (Studi Kasus).” *Zootec*, 42(2), 339. <https://doi.org/10.35792/zot.42.2.2024.42661>
- Yanti, R. (2020). “Manajemen Risiko Produksi Peternakan Ayam Ras Petelur Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Di Desa Banyu Urip Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah.” Skripsi, 1114. <http://dx.doi.org/10.30742/jisa18120>

